



**DAMPAK SARS-COV-2 TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA DI BURSA
EFEK INDONESIA UNTUK PERIODE BERAKHIR BULAN
SEPTEMBER 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Via Krismawati

NPM : 21701082047



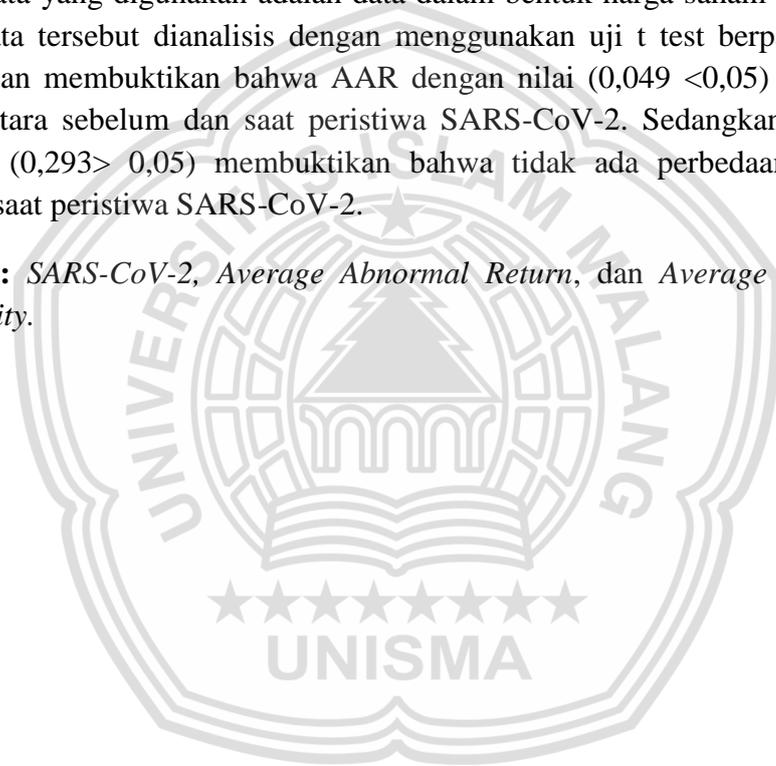
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2021

ABSTRAK

Peristiwa *SARS-CoV-2* merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi aktivitas investasi pasar modal di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat dampak peristiwa *SARS-CoV-2* terhadap saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data diambil dalam bentuk data sekunder dengan metode dokumentasi. Jenis penelitian menggunakan studi acara dengan jendela acara selama $t-7$ (sebelum peristiwa) dan $t + 7$ (saat peristiwa). Data yang digunakan adalah data dalam bentuk harga saham bulanan. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t test berpasangan. Hasil penelitian membuktikan bahwa AAR dengan nilai $(0,049 < 0,05)$ terdapat perbedaan antara sebelum dan saat peristiwa *SARS-CoV-2*. Sedangkan ATVA dengan nilai $(0,293 > 0,05)$ membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat peristiwa *SARS-CoV-2*.

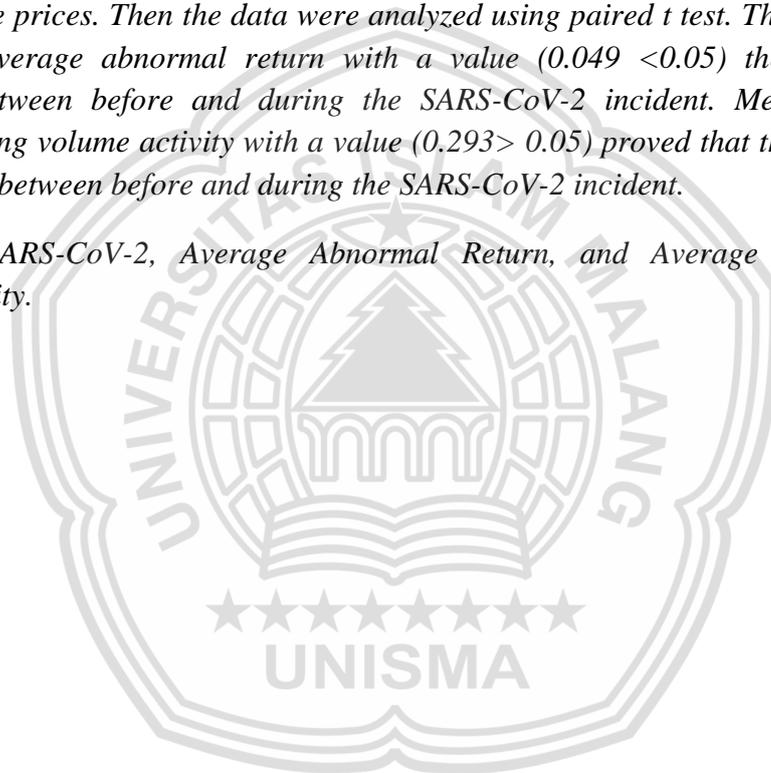
Kata kunci : *SARS-CoV-2*, *Average Abnormal Return*, dan *Average Trading Volume Activity*.



ABSTRACT

The SARS-CoV-2 incident is one of the causes which able to affect capital market investment activities in Indonesia. This study aims to know the SARS-CoV-2 incident impact on the shares of hospitality industry, restaurant, and tourism subsector. The population of this research is hospitality industry, restaurant, and tourism subsector on the BEI. The sampling technique used purposive sampling. The data was taken in the form of secondary data with documentation method. This kind of research used an event study with an event window during $t-7$ (before the event) and $t + 7$ (at the time of the event). The data used is data in the form of monthly share prices. Then the data were analyzed using paired t test. The results prove that average abnormal return with a value $(0.049 < 0.05)$ there is a difference between before and during the SARS-CoV-2 incident. Meanwhile, average trading volume activity with a value $(0.293 > 0.05)$ proved that there was no difference between before and during the SARS-CoV-2 incident.

Keywords: SARS-CoV-2, Average Abnormal Return, and Average Trading Volume Activity.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus baru yakni *SARS-CoV-2/COVID-19*. *SARS-CoV-2/COVID-19* ini merupakan virus baru yang mana masih belum diketahui vaksin maupun obat dari virus ini, sehingga membuat keresahan seluruh penduduk dunia. Wabah virus *corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China, pada akhir tahun 2019. Virus ini menyerang siapa saja tanpa pandang bulu mulai dari balita sampai orang dewasa. Penyebaran *SARS-CoV-2* ini sangat cepat, hanya dengan hitungan beberapa bulan sudah melanda hampir seluruh negara di dunia. “Mulai pekan ketiga Januari 2020, *COVID-19* kemudian menyeberang ke sejumlah Negara di Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika” (Junaedi & Salistia, 2020).

Pada awal bulan maret 2020, *SARS-CoV-2* telah sampai ke Negara Indonesia. *SARS-CoV-2* ini menyerang dengan gejala yang mirip dengan penyakit flu biasa sehingga sulit untuk dibedakan. Oleh sebab itu penyebaran virus ini sangat cepat. Pemerintah Indonesia melakukan langkah-langkah antisipasi dan memutuskan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan tujuan untuk menghambat laju penyebaran *SARS-CoV-2*. Dengan diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada aktivitas ekonomi yang menurun tajam dan

Indonesia mengalami resesi ekonomi. Masuknya *SARS-CoV-2* di Indonesia memberikan dampak hampir seluruh sektor, tidak hanya mengganggu kesehatan saja tetapi juga bagi perekonomian negara.

Penyebaran wabah *SARS-CoV-2* memberikan dampak negatif pada perekonomian negara misalnya seperti sektor pariwisata, perdagangan, industri, transportasi, dan investasi. Pandemi *COVID-19/ SARS-CoV-2* juga menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan investor karena pandemi *COVID-19/ SARS-CoV-2* ini memberikan efek negatif terhadap investasi yang mengakibatkan masyarakat memilih lebih berhati-hati dalam membeli barang bahkan dalam melakukan investasi. Pandemi *COVID-19/ SARS-CoV-2* juga sangat mempengaruhi proyeksi pasar yaitu berubahnya asumsi pasar dan tidak jelasnya *supply chain*. Hal inilah yang menyebabkan investor lebih cenderung untuk tidak melakukan investasi (Nasution *et al.*, 2020).

Peristiwa wabah *SARS-CoV-2* ini telah mengguncang hebat dunia pasar saham dalam negeri. Melihat keadaan perekonomian Indonesia sangat memprihatinkan menyebabkan koreksi yang cukup mendalam pada pasar modal Indonesia. Pada awal tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebesar 22%. Pasar modal Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami penurunan cukup drastis. "Berdasarkan data yang diperoleh hampir semua sektor perekonomian mengalami penurunan mulai dari infrastruktur, pertanian, aneka industri, pertambangan

dan yang lainnya sudah mulai melemah sedangkan sektor keuangan mengalami peningkatan” (Kusnandar & Bintari, 2020).

“Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai satu-satunya pasar modal yang ada di Indonesia juga terkena imbas dari *COVID-19*” (Zulfitra, 2020).

“Bukti nyatanya, dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelumnya telah berada di posisi 5.000-an, dan baru pada level 4.000 IHSG. Pada penutupan perdagangan (18/2/2020) saham IHSG ditutup anjlok 138,78 poin atau 3,11 persen ke posisi 4,317,96, jika dihitung dalam satu bulan terakhir, IHSG sudah meningkat 26,96 persen. Mungkin parahnya Bursa Efek Indonesia (BEI) mendadak menghentikan perdagangan saham sementara (Siregar *et al.*, 2020)”.

Menurut Zulfitra (2020) berdasarkan empat indeks yang ada di BEI wabah *COVID-19* berdampak negatif signifikan terhadap harga saham pada *index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor supaya lebih berhati-hati dan memperhatikan akan wabah seperti ini, karena berakibat terhadap penurunan harga saham.

Penurunan harga saham juga dialami pada sektor industri yang salah satunya adalah industri pariwisata dan perhotelan.”Saham-saham sektor pariwisata dan perhotelan terpukul cukup dalam karena pandemi *SARS-CoV-2*” (CNNIndonesia, 16 Desember 2020). Hal tersebut terjadi karena sebagian besar masyarakat menunda rencana liburan. Sektor yang menerima dampak negatif *SARS-CoV-2* adalah sektor pariwisata, padahal apabila pandemi ini tidak muncul sektor pariwisata memiliki prospek yang gemilang (CNNIndonesia, 16 Desember 2020). Sejak pertengahan bulan

maret banyak tempat wisata ditutup oleh pemerintah provinsi apalagi tempat wisata yang menjadi episentrum *SARS-CoV-2*. Sehingga saham perusahaan pariwisata mengalami penurunan salah satunya adalah PT. Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) yang mengalami penurunan sebesar 2,17% ke posisi Rp. 450/saham pada penutupan perdagangan (CNNIndonesia, 16 Desember 2020). Hal yang serupa juga dialami oleh perusahaan perhotelan sejak merosotnya kunjungan tamu yang menginap di hotel. Saham PT. Citra Putra Realty Tbk. salah satunya perusahaan yang memiliki hotel *The Stone* di Legian, Bali, tercatat turun sebesar 0,43% ke posisi Rp. 2.330/saham (CNNIndonesia, 16 Desember 2020).

Pada awal bulan juni 2020, pemerintah Indonesia mengakhiri pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan menjalankan tatanan hidup baru yaitu hidup berdampingan *COVID-19* dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat yang atau *new normal* pandemi *corona*. Seiring berjalannya *new normal* ini, roda perekonomian Indonesia perlahan-lahan kembali berputar dan berjalan dengan baik sehingga dapat terlepas dari bayang-bayang buruk resesi ekonomi. Begitu pula dalam dunia pasar modal, kinerja saham akan segera membaik seiring dengan pemulihan bertahap di berbagai sektor ekonomi.

Dampak negatif dari pandemi *COVID-19/SARS-CoV-2* salah satunya adalah banyak harga saham yang menurun termasuk saham pada perusahaan yang bagus. Peristiwa *new normal* ini dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai peluang untuk membeli saham pada harga saham yang murah.

Investor cenderung mencari investasi yang menjanjikan keuntungan yang besar dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Investasi memiliki risiko yang cukup besar khususnya dalam bentuk saham. Kesalahan dalam memilih saham yang akan dibeli akan menyebabkan suatu kerugian bagi investor. Oleh karena itu, seorang investor harus mampu memilih saham yang baik untuk meminimalisir risiko kerugian dan menjanjikan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal.

Pasar modal sangat sensitif pada peristiwa di sekitarnya, baik dari lingkungan ekonomi maupun non ekonomi. Hal tersebut dikarenakan bursa saham memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Suatu peristiwa atau wabah *SARS-CoV-2* merupakan bagian nonekonomi yang dapat berpengaruh pada pasar modal, karena wabah *SARS-CoV-2* ini proses penularannya begitu cepat sehingga perusahaan memberhentikan beberapa aktivitas perusahaan untuk menghambat laju penyebaran. Hal tersebut dapat menghambat berjalannya proses produksi suatu perusahaan. Karena menghambat proses produksi tersebut maka perusahaan mengalami kerugian dalam bentuk finansial yang berdampak pada rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang baik akan mencerminkan suatu prestasi perusahaan, hal tersebut akan menjadi daya tarik minat penanam modal pada saham perusahaan tersebut. Bertambahnya *demand* terhadap sekuritas emiten menyebabkan harga saham dipasar modal akan mengalami kenaikan.

Perubahan harga saham yang bersangkutan dapat mencerminkan suatu reaksi pasar. Untuk menguji reaksi pasar terhadap suatu *event* (peristiwa) yang mana informasinya telah dipublikasikan sebagai pengumuman dapat menggunakan *event study*. Peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya terhadap pasar modal adalah peristiwa wabah *SARS-CoV-2* di Indonesia. Tujuan pengujian kandungan informasi ini untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa tersebut. Untuk itu reaksi peristiwa *SARS-CoV-2* ini diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*, untuk memastikan apakah ada pengaruh informasi terhadap peristiwa wabah *SARS-CoV-2* yang terjadi di Indonesia.

Abnormal return terjadi jika peristiwa mengenai wabah *SARS-CoV-2* ini memiliki kandungan informasi yang kuat. Jika dalam mengukur reaksi suatu pasar menggunakan *abnormal return* maka kandungan informasi yang dimiliki suatu pengumuman akan memberikan *return* (keuntungan) ke pasar, begitu pula sebaliknya jika suatu pengumuman tidak mengandung informasi maka tidak akan memberikan *return* (keuntungan) ke pasar (Saraswati & Mustanda, 2018). Selain *abnormal return*, *trading volume activity* juga dapat digunakan untuk melihat kuat atau tidaknya suatu peristiwa wabah *SARS-CoV-2*. Pengukuran *trading volume activity* ini dapat dilakukan dengan cara melihat *trading volume* yang terjadi di pasar modal mengalami peningkatan maupun penurunan. *Trading volume activity* yang terjadi pada suatu periode dapat digunakan untuk mengukur likuiditas saham (Yuhendri & Azizah, 2018).

Suatu peristiwa dapat mempengaruhi pasar saham, apabila peristiwa tersebut memiliki sebuah kandungan informasi buruk atau baik yang bisa ditinjau dari harga saham, *return* tak normal dan volume perdagangan saham. Hal ini bisa dibuktikan dalam penelitian Saraswati & Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa fluktuasi harga saham pada *capital market* Indonesia juga bisa diakibatkan karena suatu peristiwa nonekonomi misalnya seperti peristiwa politik. Hal ini disebabkan oleh dinamika situasi politik yang pada dasarnya menyanggah kedudukan yang cukup signifikan dalam perekonomian suatu negara. Reaksi *market* dicerminkan oleh perubahan harga yang indikatornya adalah *return* tak normal dan *trading volume activity*. Dalam hasil riset ini ditemukan perbedaan *return* tak normal sebelum dan setelah peristiwa pelantikan Presiden Amerika Serikat yang terpilih. Dalam hasil penelitian Kurnia *et al* (2020) menyatakan ditemukan perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa rekapitulasi pemilihan presiden dan wakil presiden. Dari kedua penelitian ini telah menunjukkan terdapat reaksi pasar di sekitar peristiwa yang mengandung suatu informasi.

Gunawan (2020) menyatakan dalam situasi pandemi wabah *SARS-CoV-2* ini, salah satu sektor industri yang paling terpuak adalah sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata. “Menurut Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Hariyadi Sukamdani, pandemi ini telah menyebabkan lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup” (Shifa, 2020). Hal ini disebabkan dengan adanya pemberlakuan PSBB yang

mengakibatkan pembatasan operasional sektor bisnis tertentu sehingga kebanyakan hotel dan tempat wisata harus menutup sementara bisnisnya. Selain itu pemerintah juga menerapkan pembatasan waktu beroperasi pada restoran dan kebanyakan restoran mengandalkan pembelian melalui aplikasi ojek *online*. Hal ini tentunya dapat memangkas pendapatan dari sektor tersebut.



Gambar 1.1 Dampak COVID-19 terhadap pariwisata

Sumber : IDN TIMES BALI , 2020

Dari gambar diatas terlihat bahwasanya hotel dan akomodasi mengalami okupansi hotel menurun hingga 33%, mall mengalami penurunan omzet hingga 80%, restoran dan rumah makan yang mengalami penurunan omzet hingga 70%, sehingga banyak *event* yang ditunda. Oleh karena itu, *COVID-19* dapat dikatakan memiliki dampak yang signifikan bagi sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata. Apabila sektor tersebut

memiliki kinerja keuangan yang buruk maka akan berdampak negatif pada harga saham dari perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata.

Dari penelitian sebelumnya sudah banyak membahas terkait dengan pengaruh suatu peristiwa wabah *SARS-CoV-2* terhadap saham yang dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity*, tetapi belum pernah ada yang masuk di sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata. Pemerintah Indonesia berupaya untuk memperkokoh sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata untuk menarik perhatian investor untuk masuk. Pada penelitian kali ini saya akan meneliti dampak *SARS-CoV-2* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata. Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan *AAR* (*Average Abnormal Return*) saham dan *ATVA* (*Average Trading Volume Activity*) saham antara sebelum dan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2*. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berguna para investor, perusahaan, pemerintah dan bidang ilmunan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi maupun pengambilan kebijakan kemajuan negara dalam situasi pandemi wabah *SARS-CoV-2*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, menarik untuk diteliti apakah terdapat perbedaan rata-rata yang dipengaruhi oleh wabah *SARS-CoV-2* apabila ditinjau dari adanya *AAR* (*Average Abnormal Return*) dan *ATVA* (*Average Trading Volume Activity*) antara sebelum wabah dan saat wabah pada sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul

“DAMPAK SARS-COV-2 TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERHOTELAN, RESTORAN, DAN PARIWISATA DI BURSA EFEK INDONESIA UNTUK PERIODE BERAKHIR BULAN SEPTEMBER 2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *AAR* (*Average Abnormal Return*) saham antara sebelum dan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2*?
2. Apakah terdapat perbedaan *ATVA* (*Average Trading Volume Activity*) saham antara sebelum dan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui perbedaan *AAR* (*Average Abnormal Return*) saham antara sebelum dan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2*.
2. Untuk mengetahui perbedaan *ATVA* (*Average Trading Volume Activity*) saham antara sebelum dan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk riset selanjutnya yang berkaitan dengan peristiwa wabah *SARS-CoV-2* terhadap saham emiten.

2. Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasar modal, teori portofolio dan investasi :

a. Pasar Modal

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pasar modal, karena apabila pasar modal berkembang maka perekonomian juga berkembang dan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat umum untuk melihat saham dalam pasar modal.

b. Teori Portofolio dan Investasi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan dalam melakukan rencana investasi yang paling aman dengan keuntungan yang maksimal dan tingkat risiko yang seminimal mungkin serta meningkatkan pengembangan ilmu dalam bidang investasi saham.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi investor

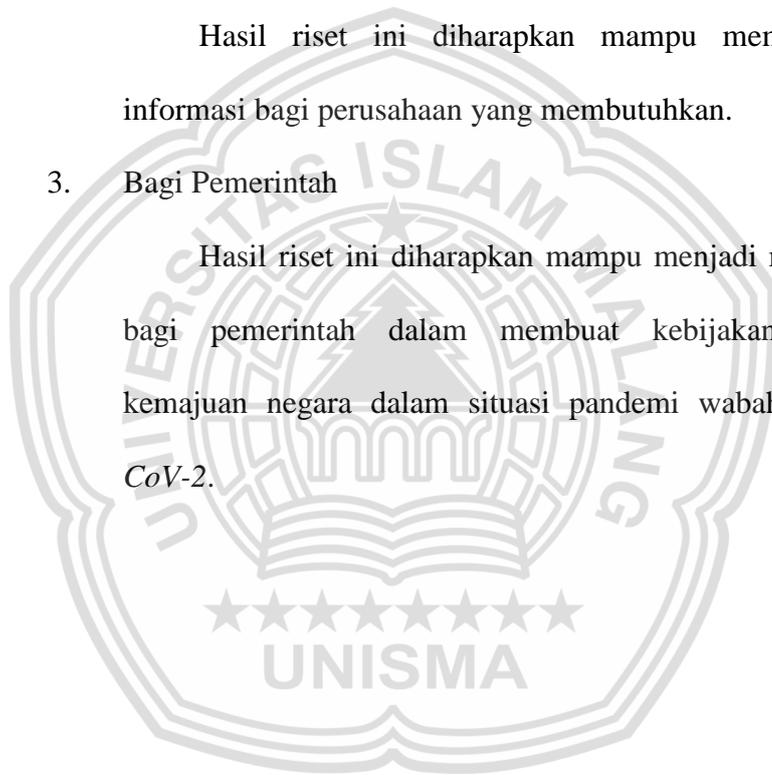
Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan yang membutuhkan.

3. Bagi Pemerintah

Hasil riset ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk kemajuan negara dalam situasi pandemi wabah SARS-CoV-2.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* dan *average trading volume activity* antara sebelum dan saat peristiwa wabah SARS-CoV-2. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan *event period* 7 bulan sebelum dan 7 bulan saat peristiwa wabah SARS-CoV-2. Sampel yang digunakan dalam riset ini sebanyak 22 perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan Juni 2018-September 2020. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *average abnormal return* dan *average trading volume activity*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan yang signifikan terhadap *average abnormal return* antara sebelum dan saat peristiwa wabah SARS-CoV-2. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji statistik dimana nilai signifikansi $0,049 < 0,050$ nilai probabilitas. Adanya perbedaan ini disebabkan peristiwa tersebut memberikan suatu *signal* berupa informasi terhadap aktivitas pasar modal atau pergerakan saham yang cenderung menurun, sehingga mempengaruhi preferensi investor untuk membuat keputusan berinvestasi.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap *average trading volume activity* antara sebelum dan saat peristiwa wabah SARS-CoV-2. Hal ini

dibuktikan oleh hasil uji statistik dimana nilai signifikansi $0,293 > 0,050$ nilai probabilitas. Meskipun pasar modal yang bereaksi menunjukkan bahwa kandungan informasi tersebut cukup kuat dan *average trading volume activity* saat peristiwa mengalami penurunan dibandingkan sebelum peristiwa tersebut. Namun, uji statistik yang dilakukan memperlihatkan bahwa peristiwa wabah *SARS-CoV-2* tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap *average trading volume activity* antara sebelum dan saat peristiwa. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan sub sektor perhotelan, restoran, dan pariwisata memenuhi kriteria sehingga data yang diukur tidak mampu mencerminkan kenyataan yang sebenarnya.

5.2. Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan tersebut meliputi:

- a) Dalam riset ini sebatas menggunakan dua indikator dalam menganalisis reaksi *capital market* terhadap peristiwa wabah *SARS-CoV-2* 2020 yakni *average abnormal return* dan *average trading volume activity*.
- b) Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, hanya pada perusahaan yang terdampak negatif dari adanya wabah *SARS-CoV-2* yaitu perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata yang aktif diperjualbelikan mulai bulan Juni 2018 sampai dengan bulan September 2020.

- c) *Event period* yang pendek yaitu pada 7 bulan sebelum dan 7 bulan saat peristiwa wabah *SARS-CoV-2* 2020.
- d) Penelitian ini dalam menghitung *expected return* dengan model perhitungan *market model*, sedangkan masih terdapat model perhitungan lain seperti *market adjusted model* atau *mean adjusted model*.
- e) Penelitian ini hanya berfokus pada reaksi investor dalam pasar modal pada peristiwa wabah *SARS-CoV-2*.

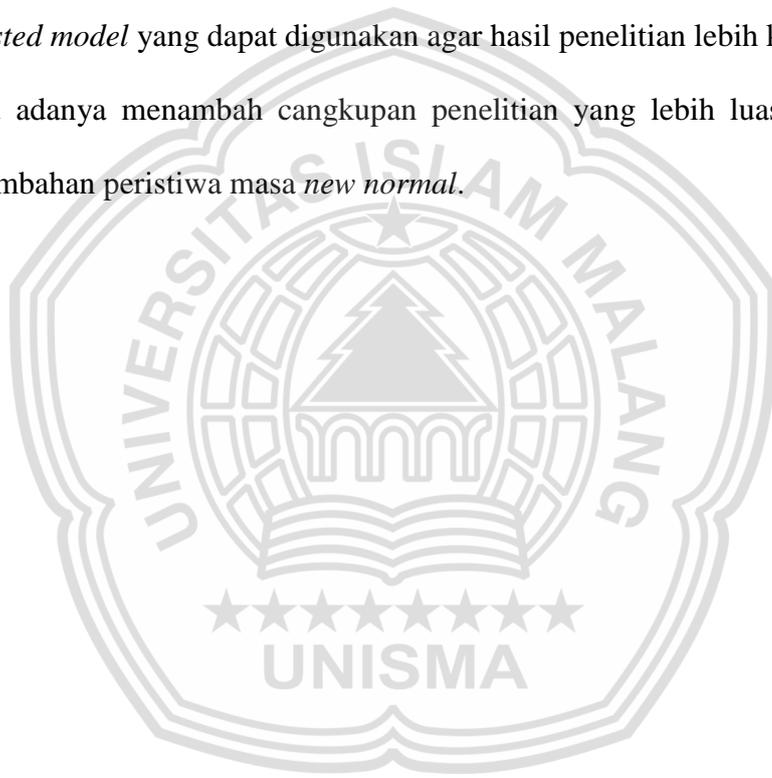
5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, maka perlu adanya saran yang diajukan sebagai berikut:

- a) Untuk penelitian selanjutnya, alangkah baiknya apabila ingin melakukan penelitian kembali perlu mempertimbangkan penambahan indikator lain tidak hanya diukur dengan *average abnormal return* dan *average trading volume activity*, tetapi dapat diukur dengan *cumulative abnormal return* (CAR), *market capitalization*, *bid-ask spread*, *return saham*, harga saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan.
- b) Diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan jumlah sampel tidak hanya dari perusahaan sub sektor perhotelan, restoran dan pariwisata saja, tetapi menggunakan sub sektor perusahaan lainnya misalnya seperti sub sektor penerbangan atau menggunakan perusahaan yang paling berdampak positif dengan adanya peristiwa wabah *SARS-CoV-2*

misalnya seperti perusahaan dalam bidang Alat Pelindung Diri (APD), farmasi, masker, makanan dan minuman.

- c) Perlu mempertimbangkan untuk menambah *event period* misalnya dari 14 bulan menjadi 20 bulan atau dibuat menjadi periode harian agar lebih terlihat jelas perbedaannya.
- d) Terdapat cara perhitungan lain yaitu *market adjusted model* atau *mean adjusted model* yang dapat digunakan agar hasil penelitian lebih kredibel.
- e) Perlu adanya menambah cangkupan penelitian yang lebih luas seperti penambahan peristiwa masa *new normal*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Anwar, J. (2020). Pengaruh Peristiwa Politik Tahun 2019 (Pemilu Presiden Dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Vol. 09 No. 04 Februari 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(04), 83–96.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi Tuju). Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. A. (2020). Hubungan Antara Pandemi Covid-19 Dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Working Papers Series in Management*, 12(2), 55–70.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya (Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil)* (Edisi 2). Salemba Empat.

Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid –19 Terhadap Perekonomian Indonesia.

Journal of Education, Psychology, and Counseling, 2, 146–153.

Hardisman. (2020). *TANYA JAWAB ANALISIS DATA: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*.

Guepedia.

Hartono, J. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE.

Hartono, J. (2017b). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Edisi 11). BPFE.

Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSB) Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSB). *The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020, IV(2)*, 151–165.

Hermuningsih, S. (2019). *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Edisi 2). UPP. STIM YKPN.

Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–138. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>

KEMENKES RI. (2020). *Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian. 2019*.

- Khoiriah, M. (2020). Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *E-JRA Vol. 09 No. 11 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(11), 117–126.
- Kurnia, D. A., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Dampak Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Republik Indonesia Tahun 2019 Terhadap Saham Indeks IDX30. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 96–102.
- Kusnandar, D. L., & Bintari, V. I. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 195–202.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. CV. Jakad Media Publishing.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Ningrum, E. S. (2019). Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Indonesia Sebagai Tuan Rumah Asian Games Tahun 2018 (Event Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *E-JRA Vol. 08 No. 01 Juni 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(2), 105–115. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Noerchoidah, & Harryono, S. (2018). Analisis laju pergerakan harga saham

emiten industri pertambangan berdasarkan pada capaian profit, ihsg dan bunga penjaminan. *Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _Vol. XXIII No. 2_Desember 2018, 23(1411), 240–252.*

Pamungkas, A., Suhadak, & N.P, M. . W. E. (2015). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2014 Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (Studi Pada Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Sebagai Anggota Indeks Kompas100). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya, 21(2), 85831.*

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (P. C. Ambarwati (ed.)). CV. Wade Group.

Putro, W. A. (2020). *Saham Sektor Pariwisata Paling Terpukul Corona*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200327171330-92-487612/saham-sektor-pariwisata-paling-terpukul-corona>

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.

Romi, M. M. (2019). Analisis Uji Beda Sebelum, Dan Sesudah Pelaksanaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islam Index (Jii). *E-JRA Vol. 08 No. 11 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 08(11), 58–70.*

- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Saraswati, N. M. A. W., & Mustanda, I. K. (2018a). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(6), 2971–2998.
- Shemi, H. (2020). *Kontras Impian dan Kenyataan Pariwisata Indonesia di 2020*. IDN TIMES BALI.
- Shifa, N. (2020). *Sembilan Sektor Paling Parah Kena Dampak, No.2 Rugi hingga USD812 Juta*. IDXChannel.Com. <https://www.idxchannel.com/infografis/sembilan-sektor-paling-parah-kena-dampak-no2-rugi-hingga-usd812-juta>
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptifatif. *KOMUNIKA*, Vol. 10, No. 2, Juli - Desember 2016, 10(2), 342–362.
- Siregar, V. R., Sari, S. K., Hidayat, S., Adelia, C., Sari, D. P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Analisis Pertumbuhan Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Pada Saat Pandemi Covid 19. *Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 52–63. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Suganda, T. R. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (Issue November). CV.Seribu Bintang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zbqm7>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Sekolah Tinggi Ilmu

Manajemen TKPN.

Sururi, I., & Agustapraja, H. R. (2020). Studi Kelayakan Investasi Perumahan Menggunakan Metode Benefit Cost Ratio. *Jurnal Teknik*, 18(1), 52–61.
<https://doi.org/10.37031/jt.v18i1.68>

Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 –2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 2009–2017.

Suryani, & Hendriyadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Edisi Pert). Prenada Media Group.

Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. ANDI.

UU RI. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.

Wibisono, D. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis, & Disertasi*. C.V ANDI OFFSET.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), September 2020, 384-388, 4(September), 384–388.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

Yuhendri, V. I., & Azizah, D. F. (2018). Analisis Perbedaan Trading Volume Activity Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Stock Split (Studi pada Perusahaan yang melakukan Stock Split yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1).

Yunifar, K. (2019). Reaksi Pasar Modal Sebelum, Saat Dan Sesudah Pemilihan Gubernur, Bupati Dan Walikota Tanggal 27 Juni 2018 Terhadap Abnormal Return Saham Yang Terdaftar Di Index Mnc36. *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(01), 1–13.

Zulfitra, M. T. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consumer Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(3), 1–10.

